

"PENGARUH SIKAP KEUANGAN
DAN SPENDING HABITS
TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN
MASYARAKAT DI DESA ESIWA
KECAMATAN NAMOHALU
ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA

II

Submission date: 21-Nov-2023 06:09AM (UTC-0500)
Submission ID: 2235120185
File name: plagiasi.docx (374.97K)
Word count: 6865
Character count: 43470

by Gea Totonafa Hendrikus

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN *SPENDING HABITS*
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT
DI DESA ESTIWA KECAMATAN NAMOHALU ESTIWA
KABUPATEN NIAS UTARA**

SKRIPSI



**TOTONAFO HENDRIKUS GEA
2319500**

**UNIVERTAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2023

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN *SPENDING HABITS*
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT
DI DESA ESTIWA KECAMATAN NAMOHALU ESTIWA
KABUPATEN NIAS UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada:
Universitas Nias
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi**

**Oleh
TOTONAFO HENDRIKUS GEA
NIM 2319500**

**UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
TAHUN 2023**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS

UNIVERSITAS NIAS

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan karet No.30 Kelurahan Ilir, Kec.Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli

Homepage:<http://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Pengaruh Sikap Keuangan Dan Spending Habits Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara . Disusun oleh Totonafu Hendrikus Gea dengan NIM. 2319500 Program Studi Manajemen, telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang ujian skripsi.

Gunungsitoli, November 2023

Dosen Pembimbing,

IDARNI HAREFA, SE., ME

NIDN. 0128129102

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

~Penulis~

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

Pertama, untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang dan bertahan hingga sampai pada tahap ini.

Kedua, untuk Orang tua tercinta Almarhum Bapak Radombowo Gea selama ini atas segala jeri payah dan juga Ibu tercinta Atimani Harefa Harefa yang senantiasa memberikan doa dan kasih sayang yang tak ternilai, dan juga untuk Abang dan Kakak saya yang selalu memberiku dukungan dan motivasi.

Ketiga, untuk Pembimbing saya Ibu Idarni Harefa, S.E., ME yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh semangat, mengarahkan, dan juga selalu mengingatkan sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Keempat, untuk semua teman-teman yang selalu memberikan bantuan dan mau bekerja sama dari awal hingga akhir perkuliahan.

ABSTRAK

Gea, Hendrikus Totonafa , 2023 Pengaruh Sikap Keuangan dan *Spending Habits* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara . Skripsi Prodi Manajemen Universitas Nias. Pembimbing Idarni Harefa S.E., ME

1 Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan hal ini dipengaruhi oleh sikap keuangan dan *Spending Habits*, Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan sedangkan *spending habits* sebagai kecenderungan seseorang dalam membelanjakan uangnya untuk memenuhi keinginan (Perilaku Poros). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS versi 26.

Penelitian ini menemukan bahwa sikap keuangan dan *spending habits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang signifikan, terdapat pengaruh sikap keuangan dan *spending habits* secara simultan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat Desa Esiwa.

Kata Kunci: Sikap Keuangan, *Spending Habits*, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

Gea, Hendrikus Totonafa, 2023 The Influence of Financial Attitudes and Spending Habits on Financial Management Behavior in Esiwa Village, Namohalu Esiwa District, North Nias Regency. Nias University Management Study Program Thesis. Supervisor Idarni Harefa S.E., ME

Managing finances is a reality that every human being must face in their daily lives, where a person must manage finances well in order to balance income and expenses, be able to meet life's needs and not get trapped in financial difficulties. In financial management, this is influenced by financial attitudes and Spending Habits. Financial Attitude is a state of mind, opinions and judgments about finances, while spending habits are a person's tendency to spend money to fulfill desires (Axis Behavior). The type of research used in this research is quantitative research with descriptive methods. This research uses an analytical tool, namely SPSS version 26.

This research found that financial attitudes and spending habits on financial management behavior have a significant relationship, there is a simultaneous influence of financial attitudes and spending habits on the financial management of the Esiwa Village community.

Keywords: Financial Attitudes, Spending Habits, and Financial Management Behavior

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang melimpah sepanjang hidupnya. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap Keuangan dan Kebiasaan Belanja Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara” dapat terselesaikan hanya berkat kemurahan Tuhan Yang Maha Pengasih kepada penulis. Berbagai kendala yang penulis temui sejak kuliah di Universitas Nias hingga saat ini belum menjadi kendala untuk berhasilnya penulisan skripsi ini.

Sejak memasuki Universitas Nias, pada Agustus 2022, hingga penulisan skripsi ini, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sangatlah wajar apabila penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu penulis.

1. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si., selaku Pj. Rektor Universitas Nias.
2. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias.
3. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Yupiter Mendrofa, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Nias.
4. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Idarni Harefa, S.E., ME sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan sekaligus memberikan masukan untuk perbaikan Skripsi ini.
5. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen diruang lingkup Civitas Akademika Universitas Nias yang telah bersedia membekali ilmu dan membimbing penulis selama mengikuti proses perkuliahan.

6. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Kepala Desa Esiwa dan seluruh Perangkat Desa yang telah terlibat dan memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua Orang Tua, Keluarga dan Teman-teman semua yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang melimpahkan anugerah dan rahmat-Nya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut mendukung penyelesaian pendidikan sarjana ini. Amin.

Gunungsitoli, November 2023

Penulis,

Totonafo Hendrikus Gea

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dodi Ahmak Fauzi (2016), Pengelolaan uang merupakan sebuah praktik yang dialami setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola dengan baik dan tidak terjerumus dalam permasalahan uang. masalah yang sulit. Jadi, dalam kehidupan modern saat ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangannya sedemikian rupa sehingga kesejahteraan finansial menjadi tujuan utamanya.

Annora Paramitha Rustanti (2017) Sikap dapat menimbulkan perilaku, apalagi jika digunakan secara sembarangan. Sikap finansial dapat mempengaruhi status seseorang dalam kehidupan sehari-hari, dan kesalahan dalam perencanaan mempunyai konsekuensi yang bertahan lama.

Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk menerapkan perspektif keuangan dan kebiasaan belanja agar dapat mengendalikan keuangannya dan memiliki kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Berdasarkan uraian di atas, beberapa fenomena perilaku atau kehidupan warga Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Nias Utara adalah sebagai berikut:

- a) Orang-orang mulai mengonsumsi lebih banyak dari apa yang mereka lihat tanpa menyadari bahwa itu adalah suatu kebutuhan atau sekadar kebutuhan.
- b) Masyarakat masih hidup dengan cara berpikir lama yang membuang-buang uang seperti berjudi dan minum alkohol.
- c) Perilaku ini menyebabkan masyarakat melakukan perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab, seperti tidak menabung, berinvestasi, merencanakan masa depan, dan membuat anggaran.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “Pengaruh Sikap Keuangan dan Spending Habits Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan landasan tersebut, peneliti mengidentifikasi fenomena pengelolaan keuangan di masyarakat yang mengacu pada perilaku konsumsi manusia yang cenderung berubah seiring berjalannya waktu akibat pembangunan. Biasanya masyarakat didorong oleh motif-motif tertentu untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkannya.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian tidak digeneralisasikan maka harus dibatasi. Batasan masalah menjadi penting karena menjadi subjek penelitian. Mengingat keterbatasan penulis baik waktu, kapasitas, tenaga dan biaya. Oleh karena itu, penulis membatasi “dampak sikap keuangan dan kebiasaan belanja terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di Desa Esiwa, Kecamatan Namohalu Esiwa, Nias Utara.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan warga Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Nias Utara atau tidak?
- b) Apakah kebiasaan belanja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan warga Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Nias Utara?
- c) Apakah sikap keuangan dan kebiasaan belanja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan warga Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Nias Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan warga Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.
- b) Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belanja terhadap perilaku pengelolaan keuangan warga Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Bupati Nias Utara.
- c) Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan dan kebiasaan belanja terhadap perilaku pengelolaan keuangan warga Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Bupati Nias Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

a) Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan mengarah pada ide-ide yang dikembangkan secara ilmiah terkait dengan kebiasaan pembelian, sikap keuangan dan peningkatan pengelolaan keuangan manusia.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis melalui penelitian yang dilakukan terkait dengan peningkatan kebiasaan pembelian, evaluasi keuangan dan aspek lain yang berkaitan dengan pembelajaran dan pengelolaan keuangan yang baik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengeloaan Keuangan

Menurut Purban (2021:114), manajemen keuangan adalah perolehan dan pendistribusian, perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya dan pengendalian kegiatan keuangan seperti kekayaan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Anwar (2019:5), manajemen keuangan adalah ilmu yang mempelajari pengelolaan keuangan suatu usaha dan hubungannya dengan pencarian sumber keuangan, alokasi modal dan distribusi keuntungan perusahaan.

2.1.1 Fungsi Pengelolaan Keuangan

Nurdiansya Rahman (2019) berpendapat bahwa fungsi manajemen keuangan adalah:

- a) Perencanaan, digunakan untuk keperluan perencanaan untuk memaksimalkan keuntungan, anggaran terbuang percuma tanpa hasil.
- b) Pengendalian, pengendalian aktivitas keuangan yang mungkin digunakan perusahaan di masa depan.
- c) Cek, transaksi keuangan memenuhi prinsip akuntansi dan bebas kesalahan.
- d) Laporan analisis perbandingan laba rugi perusahaan.

2.1.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan

Menurut Astutty (2019), tujuan pengelolaan keuangan pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menerapkan prinsip-prinsip berikut:

- a) Konsistensi merupakan prinsip yang mengutamakan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.
- b) Tanggung jawab adalah suatu asas yang harus dimiliki oleh para manajer sebagai wujud tanggung jawab terhadap harta kekayaan yang terdapat dalam perusahaan. Prinsip tanggung jawab ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa manajemen

dapat mengkomunikasikan informasi mengenai perkembangan usaha kepada pemangku kepentingan.

- c) Transparansi, prinsip ini menjadi pedoman agar seluruh rencana dan kegiatan yang dilakukan dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal pelaporan keuangan.
- d) Kelangsungan hidup bisnis atau pribadi. Untuk menjamin kelangsungan bisnis Anda atau diri Anda sendiri, kesehatan keuangan Anda harus tetap terjaga. Pengeluaran pada tingkat operasional atau pada tingkat strategis disesuaikan dengan besarnya ekuitas. Dalam pengelolaan keuangan, direksi mempunyai rencana terpadu untuk meminimalkan risiko sekecil mungkin.

2.1.3 Indikator Pengelolaan Keuangan

Anis Dwiaanti (2018:4) berpendapat bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi dapat dinilai dari beberapa indikator, antara lain:

a) Konsumsi

Konsumsi adalah pengeluaran rumah tangga untuk banyak barang dan berbagai jasa. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari cara mereka melakukan aktivitas, seperti apa yang dibeli dan alasannya.

b) Arus Kas

Manajemen Arus Kas merupakan indikator penting kesehatan keuangan, ukuran kemampuan seseorang dalam menutupi seluruh pengeluaran. Manajemen arus kas yang baik melibatkan keseimbangan biaya dan pengeluaran. Manajemen arus kas dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, menyiapkan anggaran keuangan, dan merencanakan masa depan.

c) Tabungan dan investasi

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi selama jangka waktu tertentu. Karena Anda tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Anda harus menghemat uang untuk menghadapi kejadian tak terduga. Investasi melibatkan pengalokasian atau investasi sumber daya saat ini untuk mencapai keuntungan di masa depan.

d) Pinjaman

Manajemen Unsur terakhir dari perilaku pengelolaan keuangan adalah pengelolaan kredit atau utang. Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan hutang untuk menghindari hutang atau untuk memperbaiki kehidupannya.

2.1.4 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Menurut Nye dan Hilyrad dalam Hidajat (2015), perilaku keuangan dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:

- a) Literasi keuangan kuantitatif adalah kemampuan dan pemahaman keuangan secara kuantitatif.
- b) Aritmatika subyektif adalah kesukaan seseorang dalam menangani angka dan kepercayaan.
- c) Materialisme adalah seperangkat keyakinan yang berfokus pada pentingnya kekayaan dalam kehidupan.
- d) Impulsive Comumptio adalah keinginan untuk membeli sesuatu secara tiba-tiba, tanpa niat atau rencana, bertindak impulsif, tanpa memperhatikan tujuan dan cita-cita jangka panjang.

2.2 Pengertian *Spending Habits*

Endang (2013) berpendapat bahwa perilaku konsumen dapat dipahami sebagai kecenderungan seseorang untuk berperilaku berlebihan dengan membeli dan menggunakan sesuatu secara tidak rasional serta mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan. Merupakan cara atau pendekatan yang digunakan masyarakat untuk mencari, membeli, dan mengonsumsi produk atau jasa dan dapat dilihat melalui kebutuhannya (Huddleston&Minahan, 2011).

Menurut Minor dan Mowen (2002) dalam penelitian Muchsin (2017), gaya hidup mewakili cara orang hidup, cara mereka membelanjakan uang, dan cara mereka mengalokasikan waktu. Dengan banyaknya perubahan yang terjadi maka segala jenis kebutuhan menjadi semakin beragam, sehingga untuk memuaskan suatu kebutuhan tertentu seringkali seseorang didorong oleh suatu motif tertentu untuk mencapai kebutuhan tersebut.

2.3 Pengertian Sikap Keuangan

Rajna (Estuti et al., 2021) menjelaskan bahwa sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang terwujud dalam evaluasi metode pengelolaan keuangan yang direkomendasikan pada berbagai tingkat perselisihan dan perselisihan. Hal ini juga patut dilakukan karena dinilai sulit bagi individu untuk memiliki surplus untuk ditabung di masa depan, apalagi menginvestasikan modal.

2.3.1 Konsep Sikap Keuangan

Menurut Furnham, sikap keuangan dapat tercermin melalui enam konsep (Herdjiono dan Damanik, 2016: 229):

- a) Obsesi adalah cara seseorang memandang uang dan memandang masa depan agar dapat mengelola uangnya dengan baik.
- b) Kekuasaan adalah seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.

- c) Usaha Artinya seseorang merasa pantas mendapatkan uang atas apa yang telah dilakukannya.
- d) Ketidacukupan adalah seseorang yang selalu merasa tidak punya cukup uang.
- e) Solid, artinya seseorang yang mempunyai kecenderungan mengeluarkan uang.
- f) Keamanan mengacu pada pandangan kuno tentang uang, seperti gagasan bahwa lebih baik menyimpan uang untuk diri sendiri daripadamenyimpannya di bank atau menginvestasikannya.

2.3.2 Komponen Sikap Keuangan

Menurut (Klim Humair, 2017:28), sikap terdiri dari unsur-unsur utama yaitu:

- a) Persepsi, Persepsi adalah pendapat atau keyakinan yang berasal dari suatu sikap yang menggambarkan tingkat sikap terhadap sesuatu atau sesuatu yang lebih penting daripada sikap.
- b) Saat ini berlaku, Efek (perasaan) adalah emosi yang ada pada setiap manusia. Emosi juga tercatat sebagai ekspresi sikap dan menentukan perilaku yang akan ditampilkan seseorang.
- c) Perilaku, Perilaku atau tindakan mencerminkan bagaimana seseorang berperilaku dengan cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang.

2.3.3 Indikator Sikap Keuangan

Menurut (Nisa et al., 2020), indikator sikap keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Orientasi keuangan pribadi bagaimana seseorang dapat mengelola anggaran, membuat rencana keuangan, dan mengatur pencatatan keuangan.
- 2) Filsafat utang pengorbanan ekonomi yang dilakukan oleh entitas komersial di masa depan. Pengorbanan ini disebabkan oleh kegiatan komersial.

- 3) Jaminan utang Sekuritas apa pun harus dikembalikan kepada investor secara penuh beserta bunganya. Investor mempunyai hak untuk memperdagangkan surat berharga dengan pihak ketiga.
- 4) Memiliki keuangan pribadi Proses perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi, tabungan dan investasi. Kesuksesan finansial pribadi melibatkan pencapaian tujuan keuangan seseorang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan untuk melihat bagaimana variabel penelitian yang satu mempengaruhi variabel penelitian yang lain. Penelitian terdahulu yang diambil sebagai perbandingan adalah variabel terikat dan variabel bebas yang berkaitan dengan judul yang diambil peneliti.

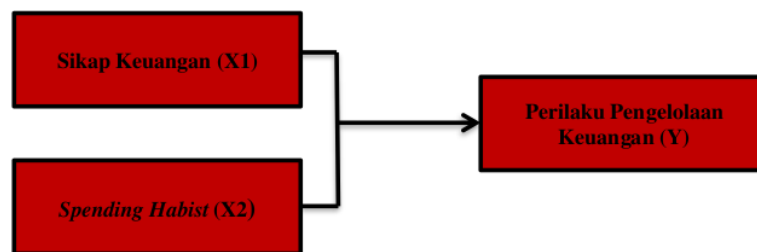
1. Inayati Widya Sari, Jeni Susyanti and M. Agus Salim (2020) Pengaruh **pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM masa kini di Kota Batu Page**. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pendapatan **sedikit banyak** mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dalam beberapa kasus, sikap keuangan tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2. Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016). Pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3. Moo. Amri Cahyadi (2013) Pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap pelaku pasar dalam menggunakan instrumen keuangan pada koperasi jasa keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat pelaku ekonomi membiayai koperasi jasa keuangan syariah, sedangkan norma subjektif mempunyai pengaruh kecil terhadap niat pelaku ekonomi di pasar. bahwa secara parsial kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap niat pelaku pasar membiayai koperasi jasa keuangan syariah. efek positif. .
4. Hanya Laila Rizkiawati dan Nadia Asadimitra (2018) Dampak Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Locus of Control dan Kinerja Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Warga Surabaya Tidak terdapat pengaruh antara demografi dengan perilaku pengelolaan keuangan.
5. Valeska (2017) Pengaruh pengetahuan finansial konsumen, anggaran dan otonomi pembelian terhadap kebiasaan pembelian. Pengetahuan keuangan ini mempunyai pengaruh yang signifikan dengan koefisien positif terhadap pengeluaran. Kebiasaan.

2.5 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual harus mampu mengungkap hubungan antar variabel yang diteliti. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, hendaknya peneliti mengembangkan kerangka konseptual sebagai berikut.

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Diolah: Oleh penelti 2023

2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sedangkan rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.

Dari definisi di atas, penulis membangun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- a) H_1 : Sikap keuangan diyakini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat.
- b) H_2 : Kebiasaan belanja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat.
- c) H_3 : Sikap keuangan dan kebiasaan belanja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sudaryana, dkk (2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang fokus pada analisis data numerik (angka) yang diolah menggunakan metode statistik, dengan metode kuantitatif menangkap signifikansi perbedaan kelompok atau hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, ciri atau nilai seseorang, benda atau kegiatan yang memperlihatkan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

- a) Variabel Independent Variable Sikap Keuangandan Spending Habits
- b) Variabel Dependent Variable Perilaku Pengelolaan Keuangan

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013), populasi adalah suatu ruang umum yang terdiri dari subjek-subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah penduduk Desa Esiwa, Kecamatan Namohalu Esiwa, Nias Utara sebanyak 1.984 jiwa.

3.3.2 Sampel

(Sugiyono, 2013) sampel adalah sebagian kecil dari jumlah populasi individu yang termasuk dalam populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut karena keterbatasan waktu, uang, dan tenaga, misalnya, mereka dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut.

Penelitian ini tidak mengambil sampel seluruh populasi, melainkan hanya separuh populasi.

Metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan sampel adalah purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2013), purposive sampling adalah suatu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data tersebut tidak diperoleh secara acak. Dengan kata lain sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitian tertentu. Kriteria berikut ini berlaku untuk komunitas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

- 1) Masyarakat Desa Esiwa, Kecamatan Namohalu Esiwa, Nias Utara.
- 2) Orang yang tergolong mempunyai penghasilan pribadi.
- 3) Masyarakat berpenghasilan Rp 2.500.000 per bulan.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada rumus Slovin yang dikembangkan oleh (Husein Umar, 2013), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1984}{1 + 1984(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1984}{1 + 1984(0,01)}$$

$$n = \frac{1984}{1 + 19,84}$$

$$n = \frac{1984}{20,84}$$

$$n = 95.20 \text{ maka dibulatkan menjadi } 95 \text{ orang}$$

3.4 Jenis Data

Untuk mengumpulkan data, penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui observasi dan tanya jawab.
- 2) Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti atau diperoleh dari sumber lain.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah metode yang untuk mengukur dan mengumpulkan informasi penelitian. Instrumen penelitian sangat penting karena dapat mempengaruhi keabsahan data yang digunakan dalam penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

a) Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2013), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Pernyataan kuisisioner disajikan kepada responden dengan berpedoman pada indikator perubahan, proses ini dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang diajukan. Respons kemudian diukur pada skala Likert.

Tabel 1.3
Skala Model Likert

Skala	Keterangan	Skor Pernyataan
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

b) Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), dalam wawancara dikatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui masalah yang perlu diteliti dan juga ketika peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang topik ini cerita terdakwa detail

c) Buku dan Jurnal

Buku ini merupakan tinjauan pustaka yang memberikan penjelasan mendalam dan komprehensif mengenai pokok bahasannya. Pada saat yang sama, ulasan memberikan penjelasan mendalam dan sering kali berfokus pada satu atau beberapa topik tertentu.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sujarwen (2015), analisis data diartikan sebagai upaya mengambil data yang ada dan mengolahnya secara statistik untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam penelitian untuk merumuskan suatu masalah. Memproses data untuk menyelesaikan konstruksi tugas. Analisis statistik dilakukan berdasarkan hasil perhitungan poin atau nilai yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.

a) Uji Validitas

Uji validitas menentukan kesesuaian item dalam daftar pertanyaan (struktur) untuk mendefinisikan suatu variabel. Pelajari setiap item dalam pertanyaan definisi variabel. Perkiraan skor untuk setiap pertanyaan dinyatakan sebagai nilai koreksi dari total korelasi antar item. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai r dihitung sebagai nilai korelasi antara item yang dikoreksi dengan total item. r tabel memperoleh DF (Derajat Kebebasan). Anda dapat memeriksa apakah pertanyaannya benar menggunakan analisis statistik Excel dan program komputer SPSS.

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas mengukur kestabilan dan konsistensi responden terhadap pertanyaan terkait konstruk terkait dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner. Atas dasar itu, kita dapat mengatakan bahwa uji reliabilitas ini adalah sebuah alat. mencari tahu apakah alat yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan seperti alat pengumpulan data. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai Cronbach alpha minimal 0,60.

c) Uji Asumsi Klasik

Menurut Purnomo (2017), pengujian hipotesis klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan lain-lain. atau tidak. Heterogenitas dalam model regresi. Suatu model dikatakan baik apabila memenuhi beberapa asumsi klasik khususnya data. Residu berdistribusi normal, tanpa multikolinearitas atau autokorelasi, Tidak seragam. Asumsi klasik harus dipatuhi untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang andal.

8

d) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarwen (2015), analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui dampak motivasi dan pendidikan terhadap tingkat kemiskinan. Selain itu, analisis regresi juga digunakan untuk menguji validitas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

d) Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan regresi linier berganda ini, dihitung koefisien korelasi keseluruhan (R) dan koefisien determinasi (korelasi berganda), atau R². Merupakan bagian dari total variasi variabel terikat yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas. . Gunakan koefisien korelasi berganda untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara seluruh variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y).

¹ e) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan percobaan yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel dan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur dengan menggunakan SPSS versi 21.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian Di Desa Namohalu Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara

3.8.2 Waktu

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni hingga Juli 2023.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara

4.1.1 Desa Esiwa

Penduduk Desa Esiwa sebanyak 1.984 jiwa, yaitu laki-laki 893 jiwa dan perempuan 1091 jiwa. Penduduk Desa Esiwa sebagian besar pemeluk agama kristen protestan 1884 jiwa dan katolik sebanyak 100 jiwa.

4.1.2 Visi Misi Desa Esiwa

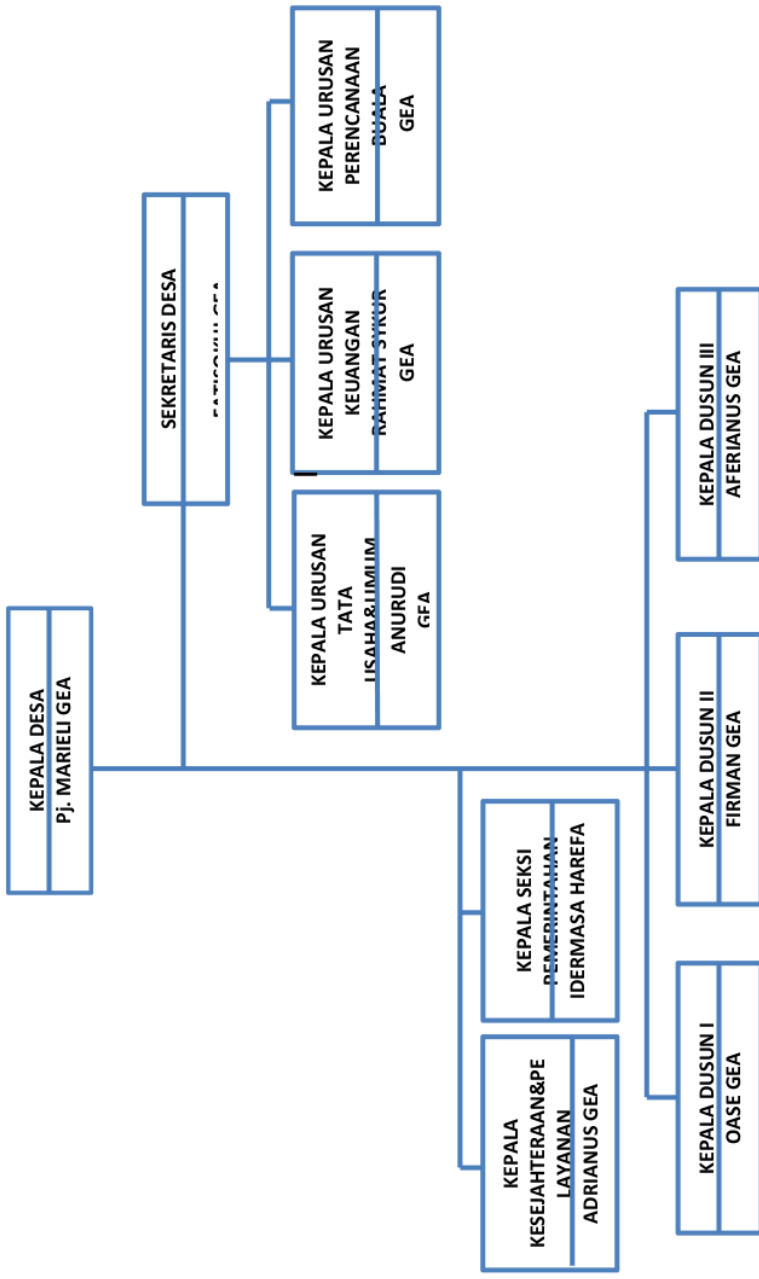
a) Visi Desa Esiwa

Terwujudnya masyarakat adil, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menyelenggarakan pemerintahan dan tata kelola yang bersih, transparan guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang makmur dan sejahtera.

b) Misi Desa Esiwa

- a) Melaksanakan pemerintahan desa dengan adil dan merata tanpa perbedaan diseluruh wilayah Desa Esiwa.
- b) Mengajak Masyarakat Desa Esiwa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui gereja dan tanpa ada perbedaan.
- c) Melakukan penyelenggaraan pemerintahan desa dan tata kelola yang bersih tanpa memandang bulu, golongan, family dan pribadi.
- d) Melaksanakan pemerintahan desa yang transparan dalam segala hal.
- e) Mewujudkan kehidupan masyarakat yang makmur dan sejahtera.

4.1.3 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara



4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini responden 95 responden di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara dengan penghasilan minimal Rp. 2.500.000 per bulan.

Tabel 1.4
Karakteristik Responden Berdasarkan
Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan & Penghasilan

No.	Jenis Demografi	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	53	56%
		Perempuan	42	44%
	Total		95	100%
2.	Usia	20 Tahun	8	8%
		20-40 Tahun	29	31%
		21-30 Tahun	28	29%
		31-40 Tahun	14	15%
		41-50 Tahun	16	17%
Total		95	100%	
3.	Pekerjaan	PNS	18	19%
		Petani	47	50%
		Wiraswasta	30	31%
Total		95	100%	
4.	Penghasilan	2 Juta	41	43%
		2,5-3 Juta	19	20%
		3-5 Juta	20	21%
		≥10 Juta	15	16%
Total		95	100%	

Data Primer Diolah Oleh Peneliti (2023)

4.3 Metode Pengelolaan Data

a) Uji Validitas

Sugiyono (2018), analisis digunakan untuk menguji validitas setiap item, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan total skor yang merupakan penjumlahan dari skor setiap item.

10

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.664**	.028	.033	.085	-.149	.542**
	Sig. (2-tailed)		.000	.789	.749	.415	.150	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	.664**	1	-.058	.077	.123	-.045	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000		.576	.460	.234	.665	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	.028	-.058	1	.186	.065	.171	.514**
	Sig. (2-tailed)	.789	.576		.071	.531	.097	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	.033	.077	.186	1	-.050	.128	.483**
	Sig. (2-tailed)	.749	.460	.071		.629	.215	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	.085	.123	.065	-.050	1	.156	.457**
	Sig. (2-tailed)	.415	.234	.531	.629		.132	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95

X1.6	Pearson Correlation	-.149	-.045	.171	.128	.156	1	.395**
	Sig. (2-tailed)	.150	.665	.097	.215	.132		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.542**	.574**	.514**	.483**	.457**	.395**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.039	.085	.115	-.042	.033	.392**
	Sig. (2-tailed)		.707	.412	.268	.687	.748	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	-.039	1	.372**	.257*	-.041	.094	.575**
	Sig. (2-tailed)	.707		.000	.012	.695	.365	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	.085	.372**	1	.092	.012	-.026	.532**
	Sig. (2-tailed)	.412	.000		.373	.910	.800	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.4	Pearson Correlation	.115	.257*	.092	1	.044	.179	.543**
	Sig. (2-tailed)	.268	.012	.373		.675	.082	.000

	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.5	Pearson Correlation	-.042	-.041	-.012	.044	1	.264**	.387**
	Sig. (2-tailed)	.687	.695	.910	.675		.010	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X2.6	Pearson Correlation	.033	.094	-.026	.179	.264**	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.748	.365	.800	.082	.010		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.392**	.575**	.532**	.543**	.387**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*****. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.079	-.025	-.144	-.032	.462**
	Sig. (2-tailed)		.447	.810	.164	.756	.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y2	Pearson Correlation	.079	1	.287**	.361**	.043	.638**
	Sig. (2-tailed)	.447		.005	.000	.678	.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y3	Pearson Correlation	-.025	.287**	1	.428**	-.035	.571**
	Sig. (2-tailed)	.810	.005		.000	.736	.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y4	Pearson Correlation	-.144	.361**	.428**	1	.087	.594**
	Sig. (2-tailed)	.164	.000	.000		.405	.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y5	Pearson Correlation	-.032	.043	-.035	.087	1	.371**
	Sig. (2-tailed)	.756	.678	.736	.405		.000
	N	95	95	95	95	95	95
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.462**	.638**	.571**	.594**	.371**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Uji Realibilitas

Tabel 2.1
Hasil Uji Realibilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	66.82	21.808	.071	.658
X1.2	66.80	21.140	.181	.647
X1.3	66.68	20.218	.285	.635
X1.4	66.71	19.465	.461	.614
X1.5	66.63	21.661	.084	.658
X1.6	66.82	21.872	.072	.657
X2.1	66.54	20.464	.180	.651
X2.2	66.85	18.063	.496	.600
X2.3	66.77	18.584	.442	.610
X2.4	66.61	20.198	.271	.637
X2.5	66.64	21.700	.040	.667
X2.6	66.79	20.594	.142	.658
Y1	66.57	20.014	.210	.647
Y2	66.67	19.456	.480	.613
Y3	66.73	20.222	.358	.628

Y4	66.71	19.465	.461	.614
Y5	66.64	21.488	.109	.655

Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

16

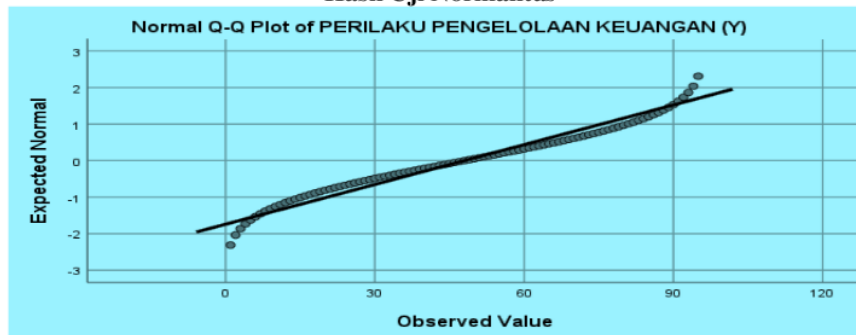
Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,60. Berdasarkan tabel 2.1 di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* ketiga variabel dalam penelitian ini bernilai > 0,60 sehingga ketiga variabel dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat handal dan konsisten.

4.4 Teknik Analisa Data

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 1.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2.2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

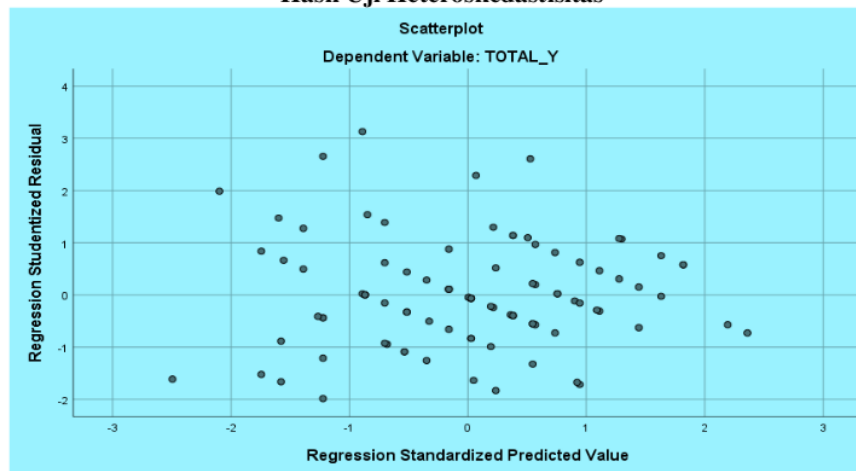
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.639	2.088		2.222	.029		
	TOTAL_X 1	.228	.076	.234	2.981	.004	.943	1.061
	TOTAL_X 2	.430	.057	.589	7.507	.000	.943	1.061

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

4. Uji Autokorelasi

Tabel 2.2
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.467	.455	1.311	1.946

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

4.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2.2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.639	2.088		2.222	.029
	TOTAL_X1	.228	.076	.234	2.981	.004
	TOTAL_X2	.430	.057	.589	7.507	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

Dari persamaan regresi di **atas dapat diambil** kesimpulan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 4639. Tanda positif menunjukkan adanya pengaruh satu arah antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan nilai mean y sebesar 4,639 padahal seluruh variabel independen termasuk x_1 dan x_2 bernilai 0,
- b) Nilai koefisien regresi variabel x_1 bernilai positif sebesar 0,228. Hal ini menunjukkan bahwa ketika x_1 meningkat sebesar 1, y meningkat sebesar 0,228 dengan asumsi variabel independen tidak berubah. Tanda positif berarti terdapat pengaruh satu arah antara variabel independen dan variabel dependen.
- c) Nilai koefisien regresi variabel x_2 mempunyai nilai negatif sebesar 0,430. Hal ini menunjukkan bahwa ketika x_2 bertambah 1, y berkurang sebesar 0,430 dengan asumsi variabel bebas yang tersisa tidak berubah. Tanda negatif berarti menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4.4.3 Uji Koefisien Korelasi

Tabel 2.3
Hasil Analisis Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	
					R Square Change	F Change	df1		
1	.683 ^a	.467	.455	1.311	.467	40.303	2	92	.000

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Hasil Olah Data Dengan SPSS-25, (2023)

Berdasarkan uji korelasi berganda diketahui nilai signifikansi perubahan F sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan x_1 dan kebiasaan pembelian x_2 mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan y .

4.4.4 Hasil Uji Simultan F

Uji F atau uji simultan sering dilakukan untuk menguji apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh gabungan terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan adalah dengan menguji besarnya nilai probabilitas signifikan. Menurut Imam Ghozali (2018), jika nilai probabilitas signifikan $< 5\%$ maka variabel-variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2.7
Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.575	2	69.287	40.303	.000 ^b
	Residual	158.162	92	1.719		
	Total	296.737	94			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1						

Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

Dari hasil tersebut terlihat nilai Fhitung sebesar 40,303 atau lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 3,09 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap dan Kebiasaan Keuangan dan Belanja adalah kovariat (bersama). Mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

4.4.4 Hasil Uji Parsial t

Menurut Ghozali (2012), uji beda t digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independen yang digunakan secara individual dalam penelitian ini dapat menjelaskan sebagian variabel dependen. Dasar keputusan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:
H₀ diterima, H_a ditolak jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti berpengaruh.

Tabel 2.8
Uji Uji Parsial t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.639	2.088		2.222	.029
	TOTAL_X 1	.228	.076	.234	2.981	.004
	TOTAL_X 2	.430	.057	.589	7.507	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Hasil Olah Data Dengan SPSS-25, (2023)

Berdasarkan **analisis di atas**, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Variabel sikap ekonomi dengan thitung 2,981 dan taraf signifikansi α 5%, nilai tabel = 1,985 maka thitung 2,981 > 1,985. Hasil perhitungan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,004 < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti sikap keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa.
- b) Variabel kebiasaan konsumsi thitung dengan nilai sebesar 7,507 dan tingkat signifikansi α 5%. Nilai tabelnya adalah t = 1,985, sehingga t dihitung sebesar 7,507. Hasil perhitungan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti kebiasaan konsumsi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Wilayah.

4.5 Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil analisis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat pengaruh yang terjadi antar variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap keuangan sebagai variabel x_1 (independen), kebiasaan belanja sebagai variabel x_2 (independen) dan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel y (dependen).

- a) Pengaruh sikap keuangan x_1 terhadap perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan hasil yang signifikan.
- b) Pengaruh kebiasaan belanja x_2 terhadap perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan hasil yang signifikan.
- c) Pengujian sikap keuangan, kebiasaan belanja, dan perilaku pengelolaan keuangan semuanya valid.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti, terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini dan mungkin ada beberapa faktor yang dapat lebih diperhatikan oleh peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitiannya di kemudian hari, karena penelitian itu sendiri tentu saja mengungkapkan kesenjangan yang perlu diperbaiki. ditangani diperluas lebih jauh. ditingkatkan di kelas. Penemuan masa depan Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

- a) Waktu, tenaga, dan keterampilan peneliti terbatas.
- b) Pada saat proses pengumpulan data, informasi yang diberikan responden dalam kuesioner terkadang tidak mencerminkan pendapat responden yang sebenarnya, karena terkadang pemikiran, asumsi dan pemahaman responden atau orang lain berbeda. faktor seperti unsur kejujuran dalam penyajian pendapat responden dalam suatu survei.
- c) Responden tidak memahami dengan jelas isi survei dan juga tidak jujur saat mengisi survei sehingga menghasilkan hasil yang tidak akurat.

- d) Kesimpulan hanya dapat diambil dari analisis data. Oleh karena itu, kami berharap agar penelitian selanjutnya mengenai sikap keuangan dan kebiasaan konsumsi dalam perilaku pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian lain, sampel yang lebih besar, artikel penelitian yang berbeda dan alat yang lebih komprehensif.

4.7 Rekomendasi Penelitian

- a) Kesimpulan diambil hanya berdasarkan analisis data, sehingga diharapkan penelitian mengenai kualitas pelayanan juga dilanjutkan pada kepuasan pasien dengan metode penelitian lain, sampel yang lebih besar dan menggunakan alat penelitian lain yang lebih komprehensif.
- b) Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan perilaku pengelolaan keuangan dengan masyarakat sekitar desa Esiwa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan antara lain:

- a) Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan dan kebiasaan konsumsi mempunyai pengaruh terhadap hubungan signifikan dengan perilaku pengelolaan keuangan, berdasarkan perubahan nilai F sebesar 0,000; 0,05.
- b) Berdasarkan hasil uji T, sikap ekonomi dan kebiasaan konsumsi secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan perekonomian masyarakat Desa Esiwa.
- c) Berdasarkan analisis deskriptif, variabel independen sikap keuangan yang diperoleh menurut kriteria deskriptif berada pada kategori baik dengan skor 4,12, dan variabel kebiasaan konsumsi dengan kriteria deskriptif berada pada kategori baik dengan skor 4,12 .Skornya 4,12. 4.19

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, terutama saran sebagai berikut:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen perdebatan masyarakat mengenai pengelolaan keuangan. Dengan harapan ketika masyarakat memiliki sikap keuangan yang tinggi dan kebiasaan belanja yang baik maka akan tercipta pengelolaan keuangan yang cerdas dan efektif.
- b) Peneliti selanjutnya sebaiknya memperbaiki atau memodifikasi kuesioner deskriptif untuk setiap variabel agar lebih sesuai dengan masalah penelitian.

- c) Penelitian di masa depan sebaiknya memperluas populasi penelitian dan ukuran sampel sehingga kita dapat lebih memahami perilaku keuangan masyarakat secara keseluruhan. d) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain baik internal maupun eksternal sebagai variabel independen untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi variabel dependen.

JADWAL PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan selama periode enam bulan kedepan, dimulai pada bulan April sampai dengan bulan September 2023. Jadwal penelitian ini terbagi tiga tahap yakni sebagai berikut:

1. Tahap awal yaitu penelitian meliputi perencanaan dan penumpulan data.
2. Tahap kedua yaitu analisis data meliputi pengelolaan dan analisis data yang telah dikumpulkan dalam tahap sebelumnya.
3. Tahap ketiga atau akhir penelitian yaitu meliputi penyusunan laporan hasil penelitian.

Tabel Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																							
	Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023				Oktober 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi	■	■	■																					
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing					■	■	■	■	■	■	■	■												
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi											■													
Persiapan Seminar												■												
Seminar Proposal Skripsi													■	■	■									
Persiapan Penelitian																■								
Pengumpulan Data																				■	■			
Penulisan Naskah Skripsi																					■	■	■	
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																						■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

- Armero, Cristha. (2020) Manajemen Keuangan. Jakarta: Literasi yang Menginspirasi di Nusa.
- Anis Dwianti. 2018. Pengetahuan keuangan membentuk perilaku keuangan keluarga (Studi kasus ibu rumah tangga di Kota Malang. Jurnal Ekonomi, Vol. XXIII, No. 1, Juli. ISSN No. 1411-9501.
- Anwar, M . (2019). Masalah dasar pengelolaan keuangan perusahaan. Jakarta: Kencana
- Fauzi, Dodi Ahmak. Sekarang jadilah cerdas secara finansial.
- Nurdiansyah, H. & Rahman, RS (2019). Presentasi panitia pengelola. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- ² Puspolini. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Cinere Depok. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 2(1), 58-69. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Purvidanti, W. dan Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan rumah tangga di Kabupaten Purwokerto Timur. Manfaat: Jurnal Bisnis dan Manajemen, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>
- Sudaryana, Bambang und Ricky Agustiady, 2022, Quantitative Reismethoden, (Yogyakarta: Principal Budi).

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN *SPENDING HABITS* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA

Kuesioner ini merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh penulis sebagai bagian dari penelitian. Umpan balik yang Anda berikan tidak akan memengaruhi jabatan atau posisi Anda karena kami mengetahui bahwa kami akan melindungi kerahasiaan identitas Anda.

A. Profil Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 20 – 30 40-50
 30- 35 45 ≥
4. Pekerjaan : PNS Wiraswasta
 Karyawan
5. Pendapatan perbulan : Rp 2.000.000,
 Rp 2.500.000, - Rp 3.000.000,
 Rp 3.000.000, - Rp 5.000.000,
 Rp ≥ 10.000.000,

B. ¹ Petunjuk Pengisian

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan anda.

Keterangan: SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

VARIABEL PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

NO	Anggaran	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya selalu membuat daftar kebutuhan dan menyesuaikan dengan pendapatan.				
2.	Saya mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk satu bulan.				
Arus Kas					
3.	Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan.				
4.	Saya mencatat pendapatan dan pengeluaran selama satu bulan.				
Tabungan					
5.	Saya selalu menyetorkan pendapatan untuk ditabung.				
6.	Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan ditabungkan.				

VARIABEL SIKAP KEUANGAN

NO	Menabung	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya menyetorkan sebagian uang pendapatan untuk ditabung.				
2.	Saya menyetorkan sebagian uang pendapat saya untuk diinvestasikan agar memperoleh pendapatan tambahan.				
Anggaran					
3.	Saya membuat anggaran agar sesuai dengan pendapatan selama satu bulan.				
4.	Dengan membuat anggaran saya dapat melihat kelebihan dan kekurangan pendapatan.				
Hemat					
5.	Saya bertindak ekonomis dalam aspek keuangan saya, seperti bersikap hemat.				

6.	Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan saya.				
----	---	--	--	--	--

VARIABEL SPENDING HABITS

NO	Perencanaan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Selama ini saya selalu merencanakan untuk mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan.				
2.	Saya tidak terpengaruh dengan diskon besar-besaran yang ditawarkan oleh sistem perbelanja online.				
Menabung					
3.	Menyimpan uang di Bank merupakan cara menyimpan yang aman.				
4.	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat.				
Pembelian					
5.	Saya untuk membeli barang yang hanya bersifat memuaskan keinginan.				
6.	Saya selalu mencari informasi sebelum memutuskan pembelian produk / jasa.				



"PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN SPENDING HABITS TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA "

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
7	repository.ut.ac.id Internet Source	1%
8	eprint.stieww.ac.id Internet Source	1%

9	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.yudharta.ac.id Internet Source	1 %
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1 %
15	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1 %
16	repository.usbypkp.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

"PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN SPENDING HABITS TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA "

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50
